

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis mengenai Studi Timbulan Sampah Dan Persepsi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Depok dan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Total timbulan sampah permukiman di Kecamatan Depok dan Ngaglik didapat volume sampah sebesar 3,054 liter/orang/hari dan berat sampah 0,315 kg/orang/hari, dimana Golongan A menghasilkan timbulan volume sampah 3,599 liter/orang/hari dan berat sampah sebesar 0,504 kg/orang/hari, Golongan B menghasilkan timbulan volume sampah 3,174 liter/orang/hari dan berat sampah 0,290 kg/orang/hari, sedangkan Golongan C menghasilkan timbulan volume sampah sebesar 2,388 liter/orang/hari dan berat sampah 0,153 kg/orang/hari.
2. Komposisi sampah rumah tangga di Kecamatan Depok dan Ngaglik untuk nilai tertinggi pada jenis sampah organik sebesar 49,504%, plastik 21,116%, dan kertas 18,417% dihasilkan dari timbulan sampah Golongan B. Untuk nilai tertinggi pada jenis sampah kain sebesar 5,563%, popok 13,286%, dan logam 4,549% dihasilkan dari timbulan sampah Golongan C. Untuk nilai tertinggi pada jenis sampah kaca sebesar 7,346% dan B3 sebesar 9,520% dihasilkan dari timbulan sampah dari Golongan A.
3. Persepsi masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga di Kabupaten Sleman sebesar 89% setuju terhadap pengelolaan sampah yang dihasilkan dengan baik. Kendala masyarakat dalam pengelolaan sampah sebesar 11%, faktor kendala tersebut dilihat dari aspek sikap, waktu, dan pengetahuan.

## **5.2 Saran**

Sebagai rekomendasi dari Studi Timbulan Sampah Dan Persepsi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Depok dan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta, dapat dilakukan diantaranya sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut untuk meneliti lebih mendalam terhadap pengaruh timbulan sampah dengan hubungan perilaku masyarakat, dengan metode penentuan jumlah sampel yang berbeda.
2. Meningkatkan penerapan sampah yang efektif, maka diperlukan sosialisasi dari semua pihak akan pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga secara baik.
3. Membentuk program bank sampah di setiap daerah agar pengelolaan sampah rumah tangga dapat terlaksana.